

BAB VI

KESIMPULAN

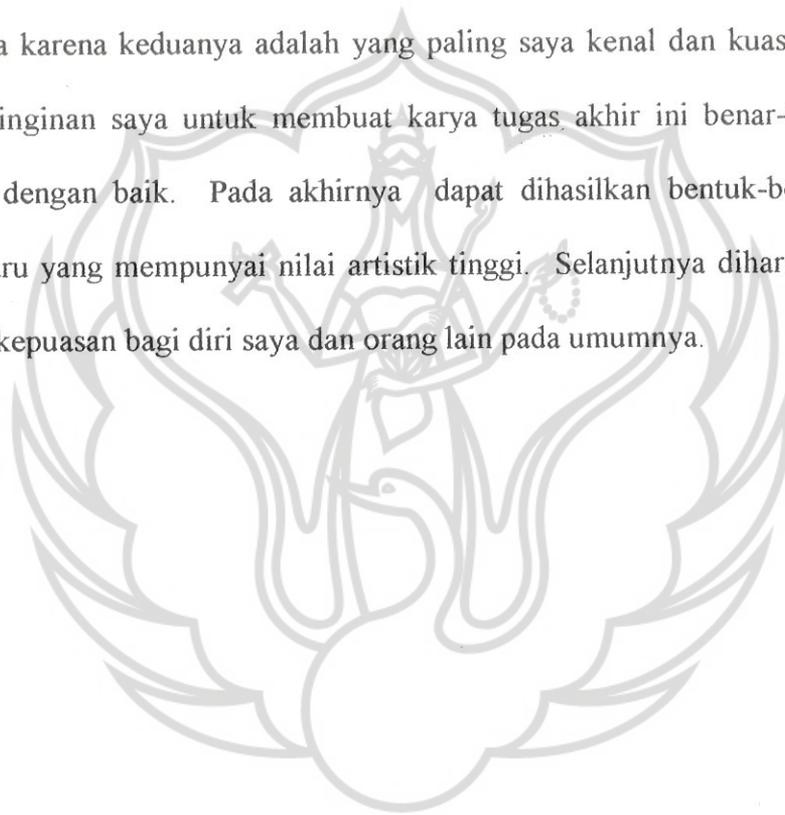
Alam telah banyak memberi kontribusi pada lahirnya karya seni. Dalam penciptaannya seseorang tidak bisa lepas dari lingkungan kesehariannya, yang mana telah banyak mendasari timbulnya gagasan atau ide yang akhirnya diwujudkan dalam bentuk karya seni. Oleh karenanya terjadi hubungan antara ide, proses perwujudan dan karya seni, yang ketiganya saling terkait dan sulit dipisahkan. Karya seni timbul karena adanya ide atau gagasan melalui proses perwujudan dan dalam perwujudannya melalui proses penciptaan yang dipengaruhi oleh faktor pribadi dan diluar pribadi.

Pengalaman hidup pada masa kecil hingga sekarang banyak memengaruhi saya dalam membuat atau menciptakan karya seni. Proses kreatifitas dimulai dengan rangsangan seringnya melihat obyek. Selanjutnya menjadi pemikiran dan perenungan untuk dituangkan dalam karya seni patung. Keanekaragaman bentuk cangkang kerang yang sering saya lihat dan amati menjadikan saya berkeinginan menggunakan obyek tersebut sebagai ide dalam penciptaan karya patung tugas akhir.

Dalam proses penciptaan sampai terwujudnya suatu karya seni tiap-tiap orang memiliki sudut pandang dan latar belakang yang berbeda-beda dalam mengungkapkan ide, proses visualisasi bahan maupun bentuk teknik yang dipilih untuk digunakan, baik itu yang sudah dikenal maupun belum.

Dapat disimpulkan bahwa proses penciptaan sampai terwujudnya karya seni patung saya, merupakan pengembangan kreativitas dalam berkarya seni.

Pengungkapan ide, pemilihan dan penggunaan bahan serta teknik yang saya gunakan merupakan faktor-faktor yang sangat penting. Karena hal ini berkaitan dengan tercapai tidaknya gagasan yang akan diwujudkan dalam bentuk karya. Dalam hal ini bahan yang saya gunakan adalah kayu dengan teknik pahat. Alasannya karena keduanya adalah yang paling saya kenal dan kuasai. Dengan begitu keinginan saya untuk membuat karya tugas akhir ini benar-benar dapat terwujud dengan baik. Pada akhirnya dapat dihasilkan bentuk-bentuk karya patung baru yang mempunyai nilai artistik tinggi. Selanjutnya diharapkan dapat memberi kepuasan bagi diri saya dan orang lain pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Feldman, Edmund B., *Seni Sebagai Wujud dan Gagasan*, (Terjemahan Gustami SP). FSR ISI Yogyakarta, 1991.
- Fadjar Sidik & Aming Prayitno, *Desain Elementer*, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1979.
- Humar Sahman, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang Press, 1993
- Jean Claud Campbell, Anone Archomboulf, *Kamus Visual*, Elex Media Computindo, Jakarta, 1990.
- Keith B. & Campbell, *The Encyclopedia of Underwater Life*, Groler Int, Inc, 1986.
- Guyer Michael F. & Charles E. Lane, *Animal Biology*. Harper & Row Publiser New York, 1964.
- Soedarso SP, *Tinjauan Seni, Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saçu Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.
- Sudarmaji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta, 1979.
- The Liang Gie, *Garis-Garis Besar Estetika (Filsafat Keindahan)*, Penerbit Karya, 1978.
- Teguh Wartono, *Pengantar Pendidikan Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta, 1984.
- Wong Wucius, *Merancang Trimatra*, terjemahan Adjar Sahri, ITB Bandung, 1989.
- W. Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung, h. 1262
- W. J. S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka , Jakarta, 1985, hal. 1084.
- Saffrudin, *Suatu Tinjauan Filsafat Pengetahuan (Epistemologi), Mengenal Seni Rupa*, Laporan penelitian, BP ISI , Yogyakarta, 1992.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, jilid VIII, Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1989.